

Lampiran:

Alquran Surat Al Baqarah ayat 226 s.d 232

لَّذِينَ يُؤْلُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ تَرَبُّصُ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ <sup>ط</sup> فَإِنْ فَاءُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٢٦﴾  
وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٢٧﴾ وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ  
ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ <sup>ج</sup> وَلَا تَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمَنَّ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ <sup>ج</sup> وَيُعَوِّلُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا <sup>ج</sup> وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي  
عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ <sup>ج</sup> وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ <sup>ط</sup> وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٨﴾ الطَّلَاقُ مَرَّتَانِ <sup>ط</sup>  
فَأَمَّا بِنِكَاحٍ أَوْ تَسْرِيحٍ بِإِحْسَنِ <sup>ط</sup> وَلَا تَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ  
شَيْئًا إِلَّا أَنْ تَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ <sup>ط</sup> فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ  
عَلَيْهِمَا فِيهَا افْتَدَتْ بِهِ <sup>ط</sup> تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا <sup>ج</sup> وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ  
فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٢٩﴾ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدِ حَتَّى تَنْكِحَ زَوْجًا  
غَيْرَهُ <sup>ط</sup> فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ <sup>ط</sup>  
وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٢٣٠﴾ وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ  
فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ <sup>ج</sup> وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ ضِرَارًا لِيَتَعْتَدُوا <sup>ج</sup> وَمَنْ  
يَفْعَلْ ذَلِكَ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ <sup>ج</sup> وَلَا تَتَّخِذُوا آيَاتِ اللَّهِ هُزُوعًا <sup>ج</sup> وَأَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ  
عَلَيْكُمْ وَمَا أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنَ الْكِتَابِ وَالْحِكْمَةِ يَعِظُكُمْ بِهِ <sup>ج</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ

أَللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣٣﴾ وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ  
يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ ذَٰلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ ۗ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ  
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَزْكَىٰ لَكُمْ وَأَطْهَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾

## Lampiran

NO	BAB	HAL	TERJEMAH
1	I	1	Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
2	I	3	Menghabarkan kepada kami Kastir ibnu Ubaid menghabarkan kepada kami Muhammad ibnu Kholid, dari Mu'arrif bin Wasil dari Maharib bin Disarin dari ibnu 'Umar dari Nabi Muhammad SAW bersabda perbuatan halal yang sangat dibenci Allah SWT adalah talak.
3	I	4	Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik.
4	II	39	Menghabarkan kepadaku dari Malik, menyampaikan kepadanya bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : Aku Tinggalkan kepadamu dua perkara, selama kamu berpegang kepada keduanya, tidak akan sesat selamanya, yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya.
5	III	85	Menghabarkan kepada kami Al Qa'nabiu, menghabarkan kepada Kami Abdul Aziz yaitu ibnu Muhammad , dari Abdurrahman bin Habib, dari 'Atha bin Abi Ribah dari ibni Mahaq dari Abu Hurairah ; bahwasanya Nabi Muhammad SAW bersabda” Tiga perkara ; sungguh-sungguhnya adalah sungguh dan main-mainnya adalah sungguh : Nikah, Talak dan Rujuk “
6	III	88	Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, Maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar.
7	III	91	Tidak ditulis ( beban hukum) dari tiga keadaan orang, yaitu dari orang yang tidur hingga terbangun dan dari orang masih anak-anak sehingga baligh, dan dari orang gila sampai sembuh/ berakal.
8	III	95	Hai Nabi, apabila kamu menceraikan isteri-isterimu Maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar) dan hitunglah waktu iddah itu
9	III	97	Menghabarkan kepadaku Yahya ibnu Yahya Attamimi,berkata aku membaca atas Malik bin Anas dari Naafi' dari ibnu Umar bahwasanya ia Mentalak isterinya yang sedang Haid dimasa Rasulullah SAW, maka Umar bin Khatab bertanya kepada Rasulullah SAW tentang hal tersebut, maka Rasulullah SAW memerintahkan kepada Umar bin Khatab untuk menyuruh dia merujuknya, kemudian membiarkannya sampai suci kemudian haid,

			kemudian suci kembali, kemudian jika ia ingin menahannya setelah itu atau mentalaknya sebelum menggaulinya, maka demikianlah iddah yang diperintahkan Allah Azza wa jalla untuk wanita yang ditalak.

NO	BAB	HAL	TERJEMAH
10	III	102	Surat Al Qoshas ;ayat 59. dan tidak adalah Tuhanmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota itu seorang Rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka; dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota; kecuali penduduknya dalam Keadaan melakukan kezaliman
11	III	103	<p>Surat An Nisa ; ayat 34. kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri[289] ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)[290]. wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya[291], Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya[292]. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.</p> <p>[289] Maksudnya: tidak Berlaku curang serta memelihara rahasia dan harta suaminya.  [290] Maksudnya: Allah telah mewajibkan kepada suami untuk mempergauli isterinya dengan baik.  [291] Nusyuz: Yaitu meninggalkan kewajiban bersuami isteri. nusyuz dari pihak isteri seperti meninggalkan rumah tanpa izin suaminya.  [292] Maksudnya: untuk memberi pelajaran kepada isteri yang dikhawatirkan pembangkangannya haruslah mula-mula diberi nasehat, bila nasehat tidak bermanfaat barulah dipisahkan dari tempat tidur mereka, bila tidak bermanfaat juga barulah dibolehkan memukul mereka dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas. bila cara pertama telah ada manfaatnya janganlah dijalankan cara yang lain dan seterusnya.</p>
12	III	103	<p>Surat An Nisa ; 35. dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, Maka kirimlah seorang hakam[293] dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. jika kedua orang hakam itu bermaksud Mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.  [293] Hakam ialah juru pendamai.</p>

13	IV	129	Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, Maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar
14	IV	140	Surat Al Hajj ayat ; 78. Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan.
15	IV	148	Surat Al Ahzab ayat 49 : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan- perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampurinya Maka sekali-sekali tidak wajib atas mereka 'iddah bagimu yang kamu minta menyempurnakannya. Maka berilah mereka mut'ah dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik- baiknya.
16	IV	163	Abdan menceritakan kepada kami, menghabarkan kepada kami Abdullah dari Yunus dari Az Zuhri, menghabarkan kepada ku Abu Salamah ibnu Abdurrahman bahwasanya dia mendengar Abu Hurairah r.a, Rasulullah SAW bersabda : Barang siapa ta'at kepada ku maka ia taat kepada Allah, dan barang siapa maksiat kepada ku maka ia maksiat kepada Allah, barang siapa taat kepada amirku maka ia taat kepada ku, dan barang siapa maksiat kepada amirku , maka ia maksiat kepadaku ( Riwayat Bukhari dan Muslim)

## BIODATA

1. Nama Lengkap : ABDURAHMAN
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pelaihari, 10 Oktober 1970
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl.Matah 2. Rt.07 / Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut
7. Pendidikan :
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. MAN
  - d. S.1 IAIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua
  - Ayah :  
Nama : Muhammad Saleh (Alm)  
Pekerjaan : -  
Alamat : -
  - Ibu : -  
Nama : Khomsatun ( Alm)  
Pekerjaan : -  
Alamat : -
9. Saudara (jumlah saudara) : 7 saudara

10. Suami/Isteri :
- Nama : Siti Misraidah
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Jl. Matah 2 Rt. 07 Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut
12. Anak : 1. Muhammad Anshari Rahman
2. Ahmad Rasyid Ridho
3. Ahmad Maulana Ibrahim
13. Pengalaman Kerja :
- a. Kepala KUA : Kec. Tambang Ulang, Kec. Takisung dan Kec. Panyipatan
- b. Penyelenggara Syari'ah Kankemenag Kab. Tanah Laut
- c. Staf KUA Kec. Banjarmasin Selatan.
14. Daftar Karya Ilmiah :
- a. Skripsi; Problematika Tidak menetapnya Istri di rumah suami ketika menjalani masa Iddah Talak Raj'i di Kecamatan Pelaihari.
- b. -

Banjarmasin, 02 Desember 2019

Penulis,

Abdurahman